



SOSIALISASI MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN DALAM MENCEGAH ISPA DI WILAYAH PUSKESMAS PERUMNAS ARGA MAKMUR

Chandrainy Puri^{1*}, Susilo Wulan²

^{1,2}STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

ABSTRAK

Sepuluh penyakit terbanyak di Puskesmas Perumnas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara ISPA adalah Infeksi saluran pernafasan Atas. Walaupun demikian, masalah yang timbul terus menerus adalah memungkinkan para petugas kesehatan untuk menjalankan praktik cuci tangan yang dianjurkan. Penyuluhan cuci tangan yang baik dan benar dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada guru, santri dan orang tua mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun dan cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi cuci tangan yang dilakukan oleh penyuluh. Penyuluhan dilaksanakan di Rumah tahfidz Quran Umma Rosyidah Puri Argamakmur. Waktu pada hari Rabu 16 April 2023. sasaran yaitu guru, santri dan orang tua santri di sampaikan oleh pemateri dan moderator menggunakan media ceramah dan demonstrasi cuci tangan. Pada saat kegiatan berlangsung guru, santri dan orang tua santri dan pemateri terjadi interaksi yang berkaitan dengan tema yang disampaikan. Perilaku cuci tangan yang benar akan dapat membantu menurunkan risiko penyakit menular salah satunya penyakit ISPA. Pelaksanaan penyuluhan dan praktik cuci tangan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini selain menggunakan metode penyuluhan juga dilakukan demonstrasi enam langkah cuci tangan yang benar

Kata kunci : cuci tangan, guru, santri, orang Tua santri

ABSTRACT

The ten most common diseases in the Argamakmur Public Health Center, North Bengkulu Regency, ISPA are upper respiratory tract infections. However, an ongoing problem is enabling health workers to adopt recommended hand washing practices. Counseling on good and correct hand washing with the aim of educating teachers, students and parents about the importance of washing hands with soap and how to wash hands with soap properly and correctly. This counseling uses lecture methods and demonstrations of hand washing carried out by extension workers. Counseling was held at the Umma Rosyidah Puri Argamakmur tahfidz Quran House. Time on Wednesday 16 April 2023. The targets, namely teachers, students and parents of students, were conveyed by presenters and moderators using lecture media and demonstrations of hand washing. During the activity, the teacher, students and parents of students and presenters interacted with the theme presented. Correct hand washing behavior will help reduce the risk of infectious diseases, one of which is ARI. The implementation of counseling and hand washing practices in this community service activity apart from using the counseling method is also carried out by demonstrating the six steps of correct hand washing

Keywords: washing hands, teachers, students, parents of students



PENDAHULUAN

Sepuluh penyakit terbanyak di Puskesmas Perumnas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara ISPA adalah Infeksi saluran pernafASAN Atas. Infeksi virus umum yang mempengaruhi hidung, tenggorokan dan saluran udara. Infeksi saluran pernafasan atas biasanya sembuh dalam waktu 7 – 10 hari.

Gejala biasanya dapat didiagnosis sendiri, gejala biasanya diselenggarakan dalam waktu dua minggu dan termasuk tengorokan gatal atau sakit, bersin, hidung tersumbat dan batuk.

Cuci tangan dianggap merupakan salah satu langkah yang paling penting untuk mengurangi penularan mikroorganisme dan mencegah infeksi selama lebih dari 150 tahun. Kesehatan dan kebersihan tangan yang baik dapat mencegah penularan mikroorganisme dan mengurangi frekuensi infeksi nosokomial. Walaupun demikian, masalah yang timbul terus menerus adalah memungkinkan para petugas kesehatan untuk menjalankan praktik cuci tangan yang dianjurkan. Misalnya, di US tingkat kepatuhan cuci tangan diantara para petugas kesehatan mempunyai kisaran dari 25% hingga 50%, tergantung pada unit atau tempat (misalnya, kepatuhan lebih baik pada unit kesehatan anak daripada unit layanan (kesehatan umum) (Tietjen, 2004)

Tangan merupakan salah satu jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh. Hal tersebut dikarenakan tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Penyakit- penyakit yang umumnya timbul karena tangan yang berkuman, antara lain: diare, kolera, ISPA, cacangan, flu dan hepatitis A (Proverawati, 2012)

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari

menggunakan air dan sabun untuk membersihkan tangan dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-

permukaan lain seperti handuk, gelas, pintu, dan lain-lain).

MEODE

Target dan sasaran kegiatan adalah guru, santri dan orang tua santri rumah Tahfidz quran Umma Rosyidah Puri Arga makmur di wilayah kerja Puskesmas Perumnas Arga Makmur. Metode yang digunakan adalah penyuluhan ceramah dan demonstrasi cuci tangan . Penyuluhan yang diberikan menjelaskan tentang pentingnya cuci tangan untuk mencegah ISPA ini dilaksanakan pada hari Senin sd Sabtu tanggal 16 april 2023 jam 16.00 sd 17 .00 WIB

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru, santri dan orang tua santri tentang perilaku cuci tangan yang benar. Perilaku cuci tangan yang benar akan dapat membantu menurunkan risiko penyakit menular salah satunya penyakit ISPA . Pelaksanaan edukasi dan praktik cuci tangan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini selain menggunakan metode penyuluhan juga dilakukan senam langkah cuci tangan yang benar. Hal ini untuk memperkuat pengetahuan yang dimiliki guru, santri dan orang tua santri .

Penyuluhan cuci tangan ini, mengajarkan kepada anak-anak bahwa mencuci tangan pakai sabun itu sangatlah penting, Mencuci tangan pakai sabun lebih

efektif membunuh kuman daripada mencuci tangan dengan air saja.

Adapun 5 langkah cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar yaitu :

1. Basahi seluruh tangan dengan air bersih mengalir
2. Gosok sabun ke telapak, punggung tangan dan sela sela jari
3. Bersihkan bagian bawah kuku kuku
4. Bilas tangan dengan air bersih mengalir
5. Keringkan tangan dengan handuk/ tisu atau keringkan dengan diangin anginkan

Mencuci tangan sebaiknya menggunakan sabun dan dengan air yang mengalir, karena dengan memakai sabun dapat membersihkan tangan dari kotoran yang mengandung kuman penyakit. Mencuci tangan pakai yang di praktikan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah terjangkitnya penyakit. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan.

Berikut adalah 5 waktu penting yang baik untuk cuci tangan yaitu :

1. Sebelum dan setelah makan
2. Setelah bungan air besar dan air kecil
3. Sebelum menjamah makanan
4. Sebelum menyusui
5. Setelah beraktifitas



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan kepada guru, santri dan orang tua santri



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan kepada guru, santri dan orang tua santri



KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan mahasiswa kepada guru, santri, orang tua santri mengenai cuci tangan yang baik dan benar terlaksana dengan baik. Kegiatan penyuluhan di respon baik oleh guru, Santri dan orang tua santri . Hasil dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru, santri dan orang tua santri mengenai pentingnya mencuci tangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada STIKES Tri Mandiri, Puskesmas Arga Makmur . serta semua pihak yang telah membantu dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. 2013. Depkes. (2014). infodatin-ctps.pdf (p. 8). p. UNICEF. (2019). Diarrhoeal disease. Kemenkes. (2018). Hasil Utama 128.
- Proverawati, R. (2012). Perilaku Hidup
Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. 2013. Depkes. (2014). infodatin-ctps.pdf (p. 8). p. UNICEF. (2019). Diarrhoeal disease. Kemenkes. (2018). Hasil Utama 128.
- Proverawati, R. (2012). Perilaku Hidup